

ABSTRAK

Mawanda Almuhayar: Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan pada Mahasiswa Pasien Poliklinik Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis Korelasi Kanonik

Kesehatan adalah hal yang paling berharga dalam hidup, oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memeliharanya termasuk para mahasiswa. Namun derajat kesehatan mahasiswa saat ini masih belum bisa dikatakan baik. Berdasarkan data dari Poliklinik Universitas Negeri Padang pada tahun 2013 ada 2650 mahasiswa UNP yang mengalami masalah kesehatan yang mengunjungi Poliklinik UNP. Masalah kesehatan pada mahasiswa ini merupakan akibat dari tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kesehatan karena baik atau tidaknya tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku dirinya sendiri. Jika perilaku kesehatan tidak dijaga dengan baik maka mahasiswa akan menjadi dekat dengan penyakit karena dengan tingkat pengetahuan yang baik perilaku kesehatan mahasiswa akan baik juga. Tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan tersebut memiliki hubungan yang positif untuk membantu mengubah pengetahuan menjadi kebiasaan hidup sehat pada mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa eratkah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan pada mahasiswa pasien Poliklinik UNP dan variabel apa saja yang memiliki kontribusi paling besar terhadap pemeliharaan kesehatan pada mahasiswa tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian terapan menggunakan analisis korelasi kanonik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FMIPA UNP angkatan 2011 – 2014 yang pernah menjadi pasien Poliklinik Universitas Negeri Padang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 72 orang mahasiswa FMIPA UNP angkatan 2011 – 2014 yang pernah menjadi pasien Poliklinik Universitas Negeri Padang selama tahun 2014 yang dipilih menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kelompok variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai korelasi kanonik sebesar 48,36% dengan dua variabel yang memiliki kontribusi paling besar untuk masing-masing kelompok variabel. Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang tidak terlalu kuat dengan perilaku kesehatan dengan variabel yang paling berkontribusi dari hubungan tersebut adalah tingkat pengetahuan tentang akibat masalah kesehatan pada mahasiswa dan makan dengan menu seimbang.